

**ANALISIS PERTANDINGAN SEPAKBOLA TIM BALI
UNITED FC PADA KOMPETISI LIGA 1 INDONESIA TAHUN
2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga



Oleh:

Miftahul Hamdi

14602249016

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

ANALISIS PERTANDINGAN SEPAKBOLA TIM BALI UNITED PADA KOMPETISI LIGA INDONESIA TAHUN 2019

Disusun Oleh:

Miftahul Hamdi
14602249016

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta,


Mengetahui,

Ketua Program Studi


Dr. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,


Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftahul Hamdi

NIM : 14602249016

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul Tas : ANALISIS PERTANDINGAN SEPAKBOLA TIM BALI UNITED
PADA KOMPETISI LIGA INDONESIA TAHUN 2019

Menyatakan bahwa skripsi ini saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Juni 2020

Yang Menyatakan,



Miftahul Hamdi

14602249016

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

ANALISIS PERTANDINGAN SEPAKBOLA TIM BALI UNITED PADA KOMPETISI LIGA INDONESIA TAHUN 2019

Disusun Oleh:

Miftahul Hamdi
NIM. 14602249016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 22 Juni 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Fauzi, M.Si.
Ketua Penguji/Pembimbing



24 Juni 2020

Dr. Komarudin, M.A.
Sekretaris



24 Juni 2020

Ch. Fajar Sriwahyuniati, S.Pd., M.Or.
Penguji

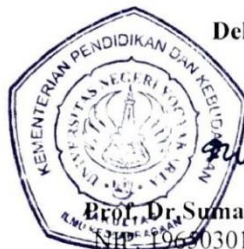


24 Juni 2020

Yogyakarta, 25 Juni 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIM. 106303011990011001

ANALISIS PERTANDINGAN SEPAKBOLA TIM BALI UNITED FC PADA KOMPETISI LIGA 1 INDONESIA TAHUN 2019

oleh
Miftahul Hamdi
NIM 14602249016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis tingkat ketrampilan passing, dribbling, shooting, heading, dan lama penguasaan bola dalam pertandingan sepakbola tim Bali United FC Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dengan populasi Kompetisi Liga 1 Indonesia 2019 dan sampel tim Bali United FC bertanding melawan PSM Makassar, Persib Bandung, Semen Padang dan instrumen penelitian menggunakan lembar observasi analisis pertandingan.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka penghitungan data diperoleh hasil dari analisis pertandingan tim Bali United FC dengan observasi beberapa pertandingan pada kompetisi Liga 1 Indonesia 2019 dari aspek teknik. Maka, kesimpulan dari hasil penelitian adalah keterampilan *Passing* Tim Bali United FC adalah 81% berhasil dan 19% gagal, *Dribbling* Tim Bali United FC adalah 77% berhasil dan 23% gagal, *Shooting* Tim Bali United FC adalah 40% berhasil dan 60% gagal, *Heading* Tim Bali United FC adalah 57% berhasil dan 43% gagal, dan *Ball Possessions* Tim Tim Bali United FC adalah 58%. teknik *Shooting* masih dominan gagal .

Kata kunci : analisis pertandingan, bali united 2019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini berjalan dengan lancar. Tidak lupa shalawat beserta salam selalu terlimpah curah kepada baginda tercinta Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan sampai kepada kita selaku umatnya. Tugas Akhir Skripsi yang berjudul: “Analisis Pertandingan Sepakbola Tim Bali United FC Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019” dengan lancar.

Peneliti sangat menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik dan benar. oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr, Fauzi, M.Si , selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan masukan , dorongan, semangat dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Ketua Penguji, Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara menyeluruh terhadap Tugas Akhir Skripsi.
3. Ibu Dr. Endang Rini Sukanti, M.S., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra Proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Para Pengurus, Pelatih, dan Atlet Klub Bali United FC yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung, dimana tidak dapat disebutkan atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir skripsi.

akhirnya, semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan oleh semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang memerlukan atau membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2020

Miftahul Hamdi
NIM 14602249016

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Batasan penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Hakikat Sepakbola | 8 |
| B. Keterampilan Sepakbola | 10 |
| C. Hakikat Sepakbola Modern | 13 |
| D. Hakikat <i>Match Analysis</i> | 15 |
| E. Fungsi Analisis Pertandingan | 16 |
| F. Elemen Terukur Match Analysis | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Metode Penelitian | 25 |
| B. Populasi dan Sampel | 26 |

| | |
|--|----|
| C. Desain Penelitian | 27 |
| D. Definisi Operasional | 27 |
| E. Instrumen Penelitian | 28 |
| F. Prosedur Pelaksanaan Tes..... | 28 |
| G. Pelaksanaan Penelitian | 30 |
| H. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data | 30 |
| BAB IV HASIL PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA | |
| A. Hasil Pengolahan Data dan Analisis Data | 32 |
| 1. Data Hasil Observasi | 32 |
| 2. Menghitung Persentase | 37 |
| 3. Menghitung Alur Keterampilan | 40 |
| B. Diskusi Penemuan | 42 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 45 |
| B. Saran-saran | 45 |
| DAFTAR PUSTAKA | 46 |
| LAMPIRAN | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| 2.1. Pertandingan Sepakbola..... | 10 |
| 2.2. Teknik Dasar <i>Passing</i> | 12 |
| 2.3. Anak-anak sedang Berlatih <i>Dribbling</i> | 13 |
| 2.4. Tahapan Teknik <i>Shooting</i> | 14 |
| 2.5. Pelatih sedang Memberi Materi Taktik..... | 15 |
| 2.6. Merekam Pertandingan..... | 17 |
| 2.7. Menganalisa Tim..... | 18 |
| 2.8. <i>Match Analysis</i> menggunakan Software <i>Prozone</i> | 20 |
| 2.9. Analisis <i>Passing</i> | 22 |
| 2.10. Analisis <i>Dribbling</i> | 23 |
| 2.11. Analisis <i>Shooting</i> | 25 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 4.1. Hasil Observasi Bali United FC Lawan PSM Makassar..... | 33 |
| 4.2. Hasil Observasi Bali United FC Lawan Persib Bandung..... | 35 |
| 4.3. Hasil Observasi Bali United FC Lawan Semen Padang..... | 37 |
| 4.4. Hasil Observasi <i>Ball Possessions</i> Bali United FC..... | 39 |
| 4.5. Persentase Bali United FC Lawan PSM Makassar..... | 40 |
| 4.6. Persentase Bali United FC Lawan Persib Bandung..... | 41 |
| 4.7. Persentase Bali United FC Lawan Semen Padang..... | 42 |
| 4.8. Persentase <i>Ball Possessions</i> Bali United FC..... | 43 |
| 4.9. Persentase Keterampilan Bali United FC..... | 44 |
| 4.10. Analisis Pertandingan Bali United FC Lawan PSM Makassar..... | 45 |
| 4.11. Analisis Pertandingan Bali United FC Lawan Persib Bandung.... | 46 |
| 4.12 Analisis Pertandingan Bali United FC Lawan Semen Padang | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| 1. Kartu Bimbingan Skripsi | 47 |
| 2. Dokumentasi Penelitian | 49 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah olahraga yang paling terkenal di belahan dunia. Semua kalangan bisa memainkannya, mulai dari anak kecil, remaja, dewasa, orang tua, bahkan seorang kakek pun masih ada yang aktif. Sepakbola merupakan olahraga yang murah dan praktis karena dapat dimainkan dimana saja selama ada yang mau ikut bermain. Jika kita mengalihkan pandangan kita ke negara lain, contohnya negara Brazil, setiap sore di pinggiran kota atau kampung sekalipun banyak yang bermain sepakbola.

Dewasa ini sepakbola telah berkembang menjadi sangat pesat berbagai perkembangan ilmu yang mendukung. Sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan kerjasama tim atau kolektifitas jadi sepakbola disebut dengan permainan beregu. Mengenai batasan sepakbola Sucipto (2000:7) menjelaskan sebagai berikut :

Sepakbola adalah permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dilapangan dan satu diantaranya bertindak sebagai penjaga gawang, permainan sepakbola sebagian besar dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang diperkenankan menggunakan lengan pada daerah tendangan hukumannya.

Di zaman yang sudah modern ini, perkembangan ilmu dan teknologi semakin berkembang dengan pesat demi kemajuan peradaban manusia. Sepakbola pun tidak luput dari perubahan itu, semakin hari sepakbola semakin mengalami perubahan, baik itu dari segi cara bermain, proses latihan, dan metode pelatihannya. Menurut Kosasih (1993:55), "*Training* : ialah proses kerja yang harus dilakukan secara sistematis, berulang-ulang dan jumlah beban yang diberikan semakin hari bertambah". Dengan adanya latihan bagi anak-anak akan menambah kamus gerak atau keterampilan dalam bermain sepakbola sehingga lama kelamaan gerakan itu akan menjadi otomatisasi dan reflektif. Latihan harus dilakukan secara maksimal dan

disertai beban latihan yang tiap hari semakin meningkat sehingga terjadi proses yang semakin berat. Lebih jelasnya, Harsono (1988:100) mengatakan bahwa “ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet, yaitu (a) latihan fisik, (b) latihan teknik, (c) latihan taktik, dan (d) latihan mental. Semua aspek latihan itu bisa didapatkan oleh anak-anak melalui proses latihan di sekolah sepakbola.

Sepakbola adalah olahraga yang memerlukan tingkat kemahiran keterampilan yang sangat tinggi. Karena dengan teknik, akan mempermudah si pemain dalam menciptakan proses gol dalam permainan sepakbola. Di zaman modern ini, pertandingan sepakbola yang ditayangkan televisi sangat enak ditonton karena teknik-teknik yang dikeluarkan pemain sangat atraktif dan menghibur. Contoh, liga Spanyol dengan tim Barcelona dan Real Madrid, lalu liga Inggris dengan Liverpool dan Man. City dan liga-liga lainnya.

Sepakbola bukan hanya sekedar melatih fisik, melainkan berbagai aspek yang mendukung olahraga prestasi yang harus dilatih kepada atlet. Menurut Harsono (1988:100), latihan teknik adalah “latihan untuk mempermahir teknik-teknik gerakan yang diperlukan untuk mampu melakukan cabang olahraga yang dilakukan atlet”. Maksudnya adalah latihan ini diberikan untuk melatih gerakan-gerakan yang ada dalam pertandingan sebenarnya. Latihan teknik bertujuan untuk membentuk gerakan motorik dan sistem syaraf agar nantinya sudah terbiasa. Latihan teknik pada akhirnya akan menunjang perkembangan taktik dalam permainan sepakbola.

Berkaitan dengan beberapa teknik dasar bermain sepakbola, Sucipto dkk (2000:17) menyebutkan bahwa : “Beberapa teknik dasar yang harus dimiliki pemain sepak bola adalah : menendang (*kicking*), menggiring (*dribbling*), menghentikan (*stoping*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw in*), menjaga gawang (*goal keeping*).”

Saat ini masyarakat Indonesia, khususnya yang mendukung tim nasional sepakbola Indonesia yang berlaga di pentas AFF U19 di Sidoarjo Tahun 2013 lalu pasti akan ingat dengan permainan fantastis tim asuhan Indra Sjafri. Yang menjadi sorotan utama adalah kemampuan taktikal pemain yang diatas rata-rata dan melebihi pemain senior. Kemampuan taktik tentunya didukung oleh keterampilan teknis dan kemampuan fisik yang saling mendominasi. Andi (2007) mengatakan bahwa “latihan taktik adalah latihan yang dilakukan untuk menumpuk perkembangan daya interpretasi pemain”. Maksudnya adalah pemain mendapatkan materi latihan yang menginstruksikan ketika mengalami kondisi seperti ini, yang harus dilakukan seperti ini. Sehingga proses dalam bertanding akan berjalan sesuai yang dilatihkan. Menurut Harsono (1988:100) menyatakan bahwa “tujuan dari latihan taktik adalah untuk menumbuhkan perkembangan *interpretive* atau daya tafsir pada atlet”. Maksudnya adalah pemain akan dihadapkan dengan materi latihan yang berisi pola-pola permainan, formasi tim, dan strategi ketika menyerang bahkan bertahan.

Siswa yang mengikuti pelatihan di SSB harus diajarkan penerapan latihan taktik sedini mungkin, agar mereka terangsang dalam penafsiran bermain sepakbola dan tentunya akan melatih *intelligence* siswa. Pada dasarnya bermain sepakbola adalah menekankan kerjasama, dan kerjasama itu sendiri harus dilakukan ketika mendapatkan bola dan tanpa bola.

Seorang calon pemain profesional memiliki teknik diatas rata-rata, memiliki kemampuan fisik yang unggul diantara pemain lain, dan memiliki kemampuan taktikal yang baik namun memiliki mental yang buruk akan berpengaruh terhadap performa penampilannya di lapangan. Seorang pemain sepakbola yang sukses adalah mereka yang bisa memiliki ke-empat aspek ini diatas rata-rata. Lionel messi walaupun memiliki postur kecil, namun ia memiliki kelebihan di *skill*, fisik dan *taktikal* serta mental yang bagus sehingga mendukung performanya selama dilapangan.

Akhir-akhir ini FIFA dengan rajin mensosialisasikan kepada seluruh masyarakat di dunia dengan slogan *Keep Fair Play*. Dan target dari

organisasi sepakbola dunia ini adalah mulai dari usia dini atau *Grassroot*. Sehingga pelatih ikut andil besar dalam peranan slogan ini. Ketika anak-anak memiliki jiwa sportif yang tinggi, itu akan terbawa sampai dewasa dan akan menjadi pembeda dengan rekan-rekannya.

Dalam perkembangan sepakbola modern dewasa ini, tim-tim *elite* di luar negeri telah banyak melakukan pembinaan sepakbola usia dini dan muda. Ketika kita melihat turnamen sepakbola di negara spanyol, terdapat tim-tim besar yang memiliki tim usia muda yang kompeten. Karena di Spanyol, bukan saja *La Liga* yang digelar, melainkan turnamen sepakbola u-21 digelar sebagai jenjang pembinaan pemain. Dan di negara Indonesia itu sendiri, sudah beberapa tahun turnamen usia muda, yaitu Liga 1 U-20 Elite Pro Academy telah digelar, dan tim sepakbola dari Pulau Dewata, Bali United FC selalu ambil andil dalam perhelatan turnamen ini. Prestasi yang dimunculkan oleh tim Bali United U-20 sangat memuaskan dan selalu diperhitungkan oleh tim lain.

Dilansir dari artikata.com pengertian analisa adalah “penyelidikan thd suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb)” (<http://artikata.com/arti-318865-analisis.html>). Artinya analisa pertandingan adalah menyelidiki suatu pertandingan untuk mengetahui keadaan pertandingan yang bisa menjadi bahan evaluasi untuk pertandingan selanjutnya.

Fungsi dari analisis pertandingan ini adalah untuk memberi data dan gambaran untuk menghadapi pertandingan selanjutnya. Misalnya dalam pertandingan 2x45 menit seorang pemain bisa melakukan *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading* berapa banyak dalam pertandingan dengan eksekusi yang gagal dan berhasil .dengan menganalisa pertandingan ini kita bisa mengetahui dimana letak kebutuhan seorang pemain yang harus diperbaiki sebagai *feedback* dari proses latihan. Dan data dari analisis ini juga bisa menjadi bahan laporan untuk manajemen tim dalam mengarungi kompetisi yang sedang dilakukan.

Peneliti memasukkan tim Bali United FC karna di tahun 2019 mereka bisa menjuarai kompetisi Liga 1 2019, jadi peneliti menarik untuk mengetahui keterampilan Teknik yang dimainkan oleh tim Bali United FC selain dari segi Fisik, Taktik maupun Mental. Membahas tim Bali United FC ini kita harus mengetahui sejarah dari tim tersebut, tim Bali United sebelumnya bernama Putra Samarinda FC (1989-2003) bermarkas di Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. kemudian tim ini Merger dengan Persisam (2003-2014) selanjutnya tim ini mengalami kesulitan finansial di tahun 2014 dan tergusur oleh kesuksesan Borneo FC menembus Indonesia Super League 2015. Di tahun 2015 Persisam pindah homebase ke Bali dan otomatis klub tersebut berubah nama menjadi Bali United Pusam FC. Satu tahun setelah itu baru resmi bahwasannya tim dari Pulau Dewata tersebut bernama Bali United FC. Sampai sekarang tim yang berkandang di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali ini terus tumbuh menjadi tim yang sangat profesional dan memiliki fasilitas di atas rata-rata klub-klub yang ada di Indonesia ini. Dengan Proses dan kerja keras tim Bali United akhirnya bisa menjadi juara di kompetisi Liga 1 2019 setelah berdiri lebih kurang 5 tahun. Jadi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dengan populasi 3 peserta tim Liga 1 2019 yaitu PSM Makassar, Persib Bandung dan Semen Padang, kenapa cuma menganalisis 3 tim karna ketiga tim tersebut sudah mewakili dari tingkatan peringkat Liga 1 2019 seperti PSM Makassar ada di peringkat 12 (Tengah), Persib Bandung ada di peringkat 6 (Atas) dan Semen Padang ada di peringkat 17 (Bawah/Degradasi) selain dari itu juga ke Tiga pertandingan ini yang paling krusial yang di hadapi oleh Bali United karna mereka bisa menjuarai Liga 1 2019 setelah mengalahkan Persib Bandung di home dan Semen Padang di laga away dengan menyisakan 4 pertandingan.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik berupa pernyataan bahwa dalam pertandingan sepakbola, penerapan analisa pertandingan sangat penting, karena dapat membantu dan mengevaluasi kinerja tim untuk menjadi pedoman tentang proses latihan yang telah dilakukan. Baik dalam

segi teknik guna menunjang kemampuan taktik tim. Oleh karena itu Penulis merasa tertarik untuk membahas permasalahan **Analisis Pertandingan Sepakbola Tim Bali United FC Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Pemain sering tidak memperhatikan pemain lawan saat melakukan *passing*.
2. Dalam permainan, bola yang dapat di jangkau oleh teman satu tim tidak tepat sasaran.
3. Tingkat keberhasilan *passing* saat bertanding perlu dapat di perhatikan setiap pelatih.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berapa jumlah keterampilan *Passing* berhasil dan gagal yang dilakukan tim Bali United FC Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019?
2. Berapa jumlah keterampilan *dribbling* berhasil dan gagal yang dilakukan tim Bali United FC Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019?
3. Berapa jumlah keterampilan *shooting* berhasil dan gagal yang dilakukan tim Bali United FC Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019?
4. Berapa jumlah keterampilan *heading* berhasil dan gagal yang dilakukan tim Bali United FC Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019?

5. Berapa lama keterampilan kolektif dalam penguasaan bola tim Bali United FC Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jumlah keterampilan *Passing* berhasil dan gagal yang dilakukan tim Bali United FC Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui jumlah keterampilan *dribbling* berhasil dan gagal yang dilakukan tim Bali United FC Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019.
3. Untuk mengetahui jumlah keterampilan *shooting* berhasil dan gagal yang dilakukan tim Bali United FC Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019.
4. Untuk mengetahui jumlah keterampilan *heading* berhasil dan gagal yang dilakukan tim Bali United FC Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019.
5. Untuk mengetahui berapa lama bola yang dikuasai Bali United FC Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian yang dilakukan memperkaya keilmuan dalam dunia kepelatihan terutama dapat dijadikan sumber:

- a. Secara teoritis,

Dapat memperkaya keilmuan terutama dalam meningkatkan kualitas pelatih sepakbola yang ada di Indonesia agar tidak selalu mengacu kepengalaman selama dia menjadi pemain, dan meningkatkan kualitas pelatih dalam bidang *SPORT SCIENCE*.

- b. Secara praktis

1. Sebagai pedoman para pelatih dalam melakukan Pelatihan Sepakbola dan *Sport Science* dan menghasilkan Prestasi dengan analisis pertandingan yang tepat bagi pemain Sepakbola.
2. Sebagai pedoman bagi para pelatih dalam meningkatkan dan menciptakan kualitas pelatih yang bermutu dalam *Sport science* dalam analisis pertandingan pemain sepakbola.

F. Batasan Penelitian

Penafsiran seseorang terhadap kegiatan tentulah berbeda-beda, oleh karena itu untuk menghindari kesalah pahaman dalam penulisan ini, maka penelitian ini dibatasi hanya tentang analisis keterampilan sepak bola Tim Bali United FC pada kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019. Penulis membatasi penelitian, adapun batasan istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah Tim Bali United FC
2. Variable terikat adalah Analisa pertandingan sepakbola
3. Metode yang digunakan adalah metode Observasi
4. Populasi yang digunakan adalah Kontestan Liga 1 Indonesia, dengan Samplanya adalah Tim Bali United FC.
5. *Instrument* penelitian yang digunakan Mengamati Video.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Sepakbola

Sepakbola adalah olahraga permainan beregu yang saat ini merupakan cabang olahraga yang cukup populer dari sekian banyak cabang olahraga yang telah berkembang di Indonesia. Olahraga sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang banyak diminati oleh berbagai lapisan masyarakat. Hal ini terbukti permainan sepakbola banyak dilakukan oleh laki-laki dan perempuan mulai dari anak-anak sampai orang tua. Mengenai batasan sepakbola Sucipto (2000:7) menjelaskan sebagai berikut :

Sepakbola adalah Permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dilapangan dan satu diantaranya bertindak sebagai penjaga gawang, permainan sepakbola sebagian besar dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang diperkenankan menggunakan lengan pada daerah tendangan hukumannya.

Dalam permainan sepakbola setiap pemain harus mampu berperan ganda baik sebagai individu ataupun sebagai tim dalam kesebelasan. Sebagai individu harus menguasai teknik dasar bermain sepak bola dengan baik, sedangkan sebagai tim setiap pemain harus mampu bekerjasama dengan pemain lain dalam timnya. Inti dari sebuah permainan sepak bola adalah bagaimana sebuah tim dapat memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan dibatasi oleh waktu selama 2 x 45 menit, yang menarik dari permainan ini adalah proses dan usaha para pemain dalam memasukan bola ke gawang lain. Berkaitan dengan hal ini, Sucipto dkk. (2000:7), mengatakan bahwa batasan-batasan dan tujuan dari sepak bola yaitu sebagai berikut :

Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukan bola terbanyak ke gawang lawannya. Dan apabila sama, maka permainan dinyatakan draw/seri.

Berdasarkan batasan di atas, menunjukkan bahwa setiap anggota tim dituntut untuk memiliki keterampilan teknik dasar bermain sepak bola yang baik, tingkat kebugaran yang bagus dan mampu bekerjasama untuk membentuk sebuah tim yang solid. Selain itu pula dalam permainannya penguasaan teknik dasar yang baik dapat dijadikan penunjang dalam menampilkan permainan yang efektif yaitu mendapatkan suatu kemenangan dan tentunya harus didukung oleh kemampuan kebugaran yang baik karena dalam sepakbola banyak pengulangan gerakan, sehingga tim dapat menciptakan gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan.



Gambar 2.1
Pertandingan Sepakbola
Sumber :

(<https://www.google.co.id/search?hl=id&tbm=isch&q=pertandingan+sepakbola>)

Untuk mampu bermain sepakbola dengan baik diperlukan penguasaan empat aspek yang menjadi kebutuhan dasar yaitu fisik, teknik, taktik dan mental. Keempat aspek itu memiliki hubungan yang saling mendukung satu sama lain. Oleh sebab itu keempat aspek tersebut harus ditingkatkan melalui latihan yang berkesinambungan. Pentingnya ke empat aspek tersebut Harsono (1988:100), mengatakan sebagai berikut “Ada empat aspek latihan yang perlu

diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet yaitu (a) latihan fisik, (b) latihan teknik, (c) latihan taktik, dan (d) latihan mental”. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa ke empat aspek tersebut tidak bisa dilatih secara terpisah melainkan harus dilatih secara bersamaan dan berkesinambungan untuk menunjang terhadap perkembangan dan penguasaan keterampilan teknik dasar bermain sepak bola dan tingkat kebugaran pemain selama bermain dalam pertandingan.

Berdasarkan pemahaman tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan sepak bola merupakan permainan yang kompleks, karena setiap pemain dituntut tidak hanya menguasai satu aspek teknik saja melainkan harus menguasai semua aspek fisik, guna untuk menciptakan permainan sepak bola yang baik dan bagus dilihat.

B. Keterampilan Sepakbola

Berkaitan dengan beberapa teknik dasar bermain sepakbola, Sucipto dkk (2000:17) menyebutkan bahwa: “Beberapa teknik dasar yang harus dimiliki pemain sepak bola adalah: menendang (*kicking*), menggiring (*dribbling*), menghentikan (*stopping*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw in*), menjaga gawang (*goal keeping*).”

1. Passing

Dalam permainan sepak bola menendang adalah salah satu teknik dasar yang wajib dikuasai oleh seorang pemain sepak bola. Karena menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepak bola yang paling dominan. Pemain yang memiliki atau menguasai teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan dari menendang bola adalah untuk mengumpan, menembak bola ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan.



Gambar 2.2

Teknik dasar *Passing*

Sumber: (<https://www.google.co.id/search?q=teknik+passing&espv>)

Dilihat dari perkenaan kaki ke bola dalam saat melakukan teknik menendang, teknik ini dapat dibedakan menjadi beberapa macam teknik. Yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), menendang dengan kaki bagian luar (*outside*), menendang dengan punggung kaki (*instep*), dan menendang dengan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*). Menurut *Tatsuro Takenaka (P10.03 : 2015)* mengemukakan bahwa :

We extracted effective attack sequence from 31 games in UEFA EURO 2012. 1120 effective attack sequence was extracted, we categorized them by 3 specification: 1). Onset point of the attack, 2). Number of the passes, 3). Duration of the attack.²⁴²

Maksud dari penjelasan diatas adalah, jumlah *passing* yang dilakukan oleh kontestan piala EURO termasuk dalam kategori *Match Analysis* oleh peneliti tersebut, sehingga keterampilan ini penting untuk dijabarkan.

2. *Dribbling*

Menendang merupakan teknik yang paling dominan dalam permainan sepak bola dan ada teknik yang seperti menendang tetapi dilakukan sambil berlari yaitu menggiring bola. Pada dasarnya menggiring bola adalah teknik menendang dengan cara terputus-putus atau pelan-pelan dilakukan dengan cara sambil berlari, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam

menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola.



Gambar 2.3

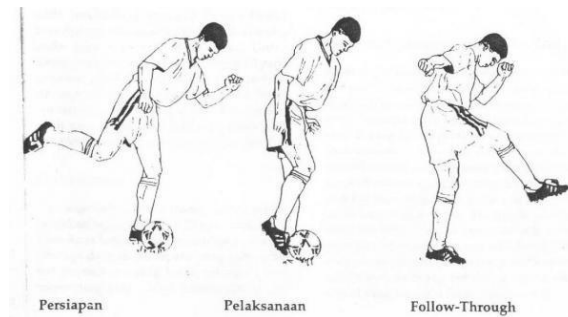
Anak-anak sedang berlatih *Dribbling*

Sumber: (<https://www.google.co.id/search?q=teknik+dribbling>)

Menggiring bola bertujuan untuk mendekati jarak sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Pemain yang memiliki teknik dasar menggiring bola yang baik dapat terlihat bermain bagus, dapat menguasai permainan dan terlihat efektif dalam menguasai bola serta enak untuk dilihat.

3. *Shooting*

Dalam permainan sepak bola menendang adalah salah satu teknik dasar yang wajib dikuasai oleh seorang pemain sepak bola. Karena menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepak bola yang paling dominan. Pemain yang memiliki atau menguasai teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan dari menendang bola adalah untuk mengumpan, menembak bola ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan.



Gambar 2.4

Tahapan Teknik *Shooting*

Sumber: (<http://fahmimata.blogspot.co.id/2015/03/teknik-menendang-bola.html>)

Dilihat dari perkenaan kaki ke bola dalam saat melakukan teknik menendang, teknik ini dapat dibedakan menjadi beberapa macam teknik. Yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), menendang dengan kaki bagian luar (*outside*), menendang dengan punggung kaki (*instep*), dan menendang dengan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*).

4. *Heading*

Menyundul bola pada hakekatnya adalah memainkan bola dengan kepala. Tujuan dari menyundul bola dalam permainan sepak bola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan/membuang bola. Ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat, dan sambil meloncat. Banyak terjadi gol tercipta dalam permainan sepak bola dari hasil sundulan kepala.

C. Hakikat Sepakbola Modern

Dewasa ini sepakbola telah berkembang pesat dan maju dalam berbagai bidang. Seperti bidang pelatihan, perwasitan, sarana dan prasarana, serta

teknologi yang mendukung kemajuan sepakbola saat ini. Banyak ilmuwan di bidang olahraga khususnya sepakbola yang meneliti setiap kejadian-kejadian yang terjadi dalam pertandingan sepakbola . tujuan dari para peneliti ini adalah untuk menginformasikan ilmu-ilmu terbaru kepada para pelaku sepakbola di seluruh dunia. Sehingga akan terjadinya keajegan terhadap praktek di lapangan terhadap pemain sepakbola.

Saat ini masyarakat Indonesia, khususnya yang mendukung tim nasional sepakbola Indonesia yang berlaga di pentas AFF 2013 pasti akan ingat dengan permainan fantastis tim asuhan Indra Sjafri. Yang menjadi sorotan utama adalah kemampuan taktikal pemain yang diatas rata-rata dan melebihi pemain senior. Kemampuan taktik tentunya didukung oleh keterampilan teknis dan kemampuan fisik yang saling mendominasi.

Andi (2007) mengatakan bahwa “latihan taktik adalah latihan yang dilakukan untuk menumpuk perkembangan daya interpretasi pemain”. Maksudnya adalah pemain mendapatkan materi latihan yang menginstruksikan ketika mengalami kondisi seperti ini, yang harus dilakukan seperti ini. Sehingga proses dalam bertanding akan berjalan sesuai yang dilatihkan. Menurut Harsono (1988:100) menyatakan bahwa “tujuan dari latihan taktik adalah untuk menumbuhkan perkembangan *interpretive* atau daya tafsir pada atlet”. Maksudnya adalah pemain akan dihadapkan dengan materi latihan yang berisi pola-pola permainan, formasi tim, dan strategi ketika menyerang bahkan bertahan.



Gambar 2.5

Pelatih sedang Memberi Materi Taktik

Sumber: (<http://teknikbersepakbola.blogspot.co.id/2012/05/peran-pelatih-dalam-sepakbola.html>)

Latihan yang telah dilakukan oleh sebuah tim adalah dipersiapkan untuk menghadapi suatu pertandingan yang akan diikuti, misalnya pertandingan ujicoba, turnamen atau liga. Tim pelatih telah meramu suatu program dengan memberikan materi-materi yang akan terjadi di lapangan sebenarnya. Misalnya ketika terjadi situasi 2 V 1, pemain dominan selalu kalah dalam berhadapan dengan pemain 1, di dalam latihan itu akan diberikan pemahaman yang tepat. Sehingga ketika pertandingan tidak akan terjadi kesalahan yang sama pada pemain tersebut.

Pada sepakbola zaman sekarang, pemberian materi bukan hanya di lapangan saja, melainkan melalui pemahaman diluar lapangan dengan memanfaatkan ruang kelas atau *Classroom*. Dalam suasana ini semua pemain berkumpul dalam ruangan tertentu untuk menyamakan persepsi dari visi dan misi taktik tim pelatih, sehingga adanya keselarasan dalam tim. Sehingga dengan adanya *Classroom* akan memberikan manfaat yang besar bagi pemain untuk semakin paham akan kondisi-kondisi yang terjadi di lapangan beserta antisipasi yang akan dilakukan.

D. Hakikat *Match Analysis*

Analisa pertandingan dalam sepakbola dalam kurun waktu 10 tahun belakangan ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Seiring dengan pemanfaatan teknologi dan dorongan karya manusia yang sangat membutuhkan alat-alat serba canggih. Sepakbola telah bergerak kearah modern dan tentunya pelaku sepakbola harus mulai beadaptasi dengan perubahan tesebut.

Liga-liga di negara lain telah memanfaatkan kesempatan ini dengan sangat cerdas karena sesuai dengan kebutuhan tim dalam mengarungi kompetisi guna mendapatkan hasil yang terbaik. Pada umumnya, dalam jeda istirahat antar babak dalam pertandingan resmi yang disiarkan di televisiakan muncul informasi. Informasi tersebut beberapa data yang didapatkan dalam

pertandingan selama satu babak. Informasi-informasi tersebut dapat dikatakan sebagai analisis pertandingan agar penonton mendapatkan informasi yang lebih menarik.

E. Fungsi Analisis Pertandingan

Analisa pertandingan memiliki efek menarik dalam dunia sepakbola di zaman sekarang, pembahasan yang akan dimunculkan adalah siapa tim yang akan memenangkan pertandingan. Namun, dalam dunia kepelatihan seorang pelatih bukan dihadapkan dengan hasil pertandingan, melainkan proses untuk mendapatkan hasil pada pertandingan tersebut. Dalam realitanya, pelatih memberikan instruksi dalam *briefing* sebelum bertanding adalah memberikan informasi-informasi tentang kelemahan lawan dan dengan cara ini kita bisa memanfaatkan kelemahan lawan tersebut. Sehingga pemain akan menerima informasi dari pelatih dan menerapkannya di lapangan guna memenangkan pertandingan tersebut.



Gambar 2.6

Merekam Pertandingan

Sumber: (<http://bola.kompas.com/read/2013/10/18/0724042/Ada.Mata-mata.di.Belakang.Sukses.Timnas.U-19.>)

Menempatkan analisis pertandingan sebagai suatu kebutuhan dalam penunjang program tim sepakbola adalah tepat. Analisis pertandingan akan sangat membantu tim pelatih dalam mempelajari suatu pertandingan yang telah

dijalani. Dengan adanya data-data dan informasi tersebut, pelatih akan melakukan evaluasi dalam aspek fisik, teknik, taktik dan mental dalam pertandingan tersebut. Menurut HIMA FIK UNY mengemukakan bahwa :

Dalam menganalisa jalannya suatu pertandingan, dapat ditentukan apakah pertandingan tersebut cenderung kasar, bertempo cepat, atau monoton. Pekiraan strategi yang digunakan masing-masing tim juga dapat disajikan dengan melihat statistik yang biasanya dibuat oleh analis data pertandingan.

Jadi data-data yang dihimpun oleh pelatih atau analis dapat membantu kinerja tim sebagai bahan evaluasi. Berapa tingkat keberhasilan tim dalam menjalankan strategi yang diinstruksikan oleh pelatih. Dan tentunya sebagai gambaran pelatih dan manajemen dari hasil latihan selama ini.



Gambar 2.7
Menganalisa Tim

Sumber : (<https://www.google.co.id/search?q=match+analysis>)

Analisis taktis telah berakselerasi begitu cepatnya dalam 2-3 tahun terakhir. Dari sebuah kegiatan konfidensial yang dilakukan oleh sebagian orang dari departemen tertentu dalam sebuah tim, menjadi sesuatu generic, yang mudah ditemui dalam berbagai tulisan maupun diskusi santai. Diluar negeri (Eropa dan Amerika latin terutama), analisis taktis telah menjadi pemandangan umum dalam komunitas sepak bola disana. Bagaimana di Indonesia?

Ketika membicarakan analisis taktis sepak bola, terdapat dua hal umum yang sering kali dipertanyakan. Pertama, bagaimana melakukan analisis taktis. Pertanyaan ini diajukan karena (kebanyakan) si penanya tidak tahu harus memulai dari mana dari apa yang sebaiknya diamati. Pertanyaan kedua (juga

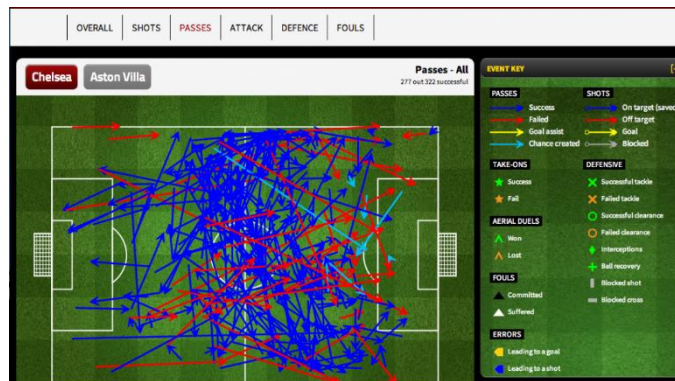
bisa berarti pernyataan) yang sering diajukan adalah apakah sebuah tulisan (analisis) bisa disebut sebagai analisis. Apakah sebuah tim cukup memenuhi persyaratan untuk disebut analisis taktis.

Dalam sepak bola profesional, analisis taktis (terhadap lawan) tidak lain tidak merupakan sebuah laporan teknis yang digunakan sebagai salah satu dasar melakukan persiapan menghadapi lawan/kejuaraan terkait. Bisa jadi, seperti yang dilakukan diatas, terdapat dua pihak atau lebih yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap laporan teknis ini. Karena itu, apa yang anda tulis sudahh seharusnya dipahami (tersampaikan) oleh mereka yang berkepentingan (pembaca).

Mengenai taktik, menemukan kekuatan dan kelemahan berdasarkan identifikasi ciri-ciri spesifik bukan perkara mudah, tetapi sangat mungkin dilakukan oleh semua orang. Menuangkan apa yang anda temukan ke dalam sebuah tulisan merupakan hal yang tidak kalah sulitnya, bahkan dalam level tertentu lebih sulit dari pada proses menganalisis itu sendiri. Saat anda menyerah hasil analisis anda kepada manajer tim, isu utama yang ditemui oleh sang manajer bisa jadi adalah ketepatan atau kelengkapan analisis. Kesalahan seorang analisis dalam menginterpretasi taktik lawan merupakan bencana. Mendapatkan informasi yang terlalu sedikitpun tidak kalah buruknya dengan salah interpretasi taktik lawan.

F. Elemen Terukur *Match Analysis*

Seorang *Match Analyser* akan bekerja selama pertandingan berlangsung di lapangan permainan sepakbola. Selama bermain, petugas akan menyimpan sebuah alat elektronik canggih dengan optic dan lensa yang sangat bagus, yaitu *Handycam*. Alat ini sangat berperan penting karena alat ini yang merekam pertandingan selama 2x45 menit. Tim-tim elite memiliki peralatan yang lebih canggih, mereka memiliki alat yang bernama *Prozone*. Alat ini lebih canggih dari *Handycam*, karena alat ini memiliki keunggulan di system output yang cepat dibandingkan alat yang lain.



Gambar 2.8

Match Analysis Menggunakan Software Prozone

Sumber:

(http://images.cdn.fourfourtwo.com/sites/fourfourtwo.com/files/styles/main-image-landscape/public/sz2_3.png?itok=tTBnh4Ez)

Dalam membuat laporan analisis pertandingan, pelatih akan duduk bersama dengan staff pelatih yang lain agar memahami dan mengkaji kasus secara bersama. Evaluasi tim sangat penting guna mengukur kemampuan tim dalam menghadapi pertandingan. Sebelum menghadapi pertandingan selanjutnya, laporan analisis pertandingan sebelumnya sangat dibutuhkan guna menghindari kesalahan-kesalahan yang terjadi. Menurut Footballscience.net mengemukakan bahwa *“Utilizing this definitions it seems necessary to define action variable, which we have than categorized into physical/physiological, technical, tactical and others parameter and will discuss them individually”*. Maksud dari pernyataan tersebut adalah bahwa parameter dalam analisa pertandingan ada empat kategori, yaitu 1. Kemampuan fisik, 2. Keterampilan teknik, 3. Pemahaman taktik, dan 4. Kemampuan individu pemain.

1. Parameter Teknik Sepakbola

Dalam sepakbola modern, aspek teknik adalah hal yang sangat penting. Karena teknik adalah modal dasar seorang pemain sepakbola. Jika teknik sudah mumpuni di saat pemain di usia dini, pelatih akan mudah

dalam melatih aspek yang lain. Sejatinya, perkembangan kondisi fisik pemain akan berkembang sesuai usia tahapan latihan. Hal ini sependapat dengan Wawan (2012:42) bahwa “usia dini adalah masa-masa krusial dalam meletakkan fondasi bermain sepakbola yang baik”. Maksudnya adalah jika seorang pelatih salah dalam memberikan materi, maka kesalahan itu akan menjadi elementer dalam diri pemain tersebut dan imbasnya adalah jika tidak diperbaiki akan terbawa sampai dewasa.

Pembinaan sepakbola usia muda adalah tolak ukur dari perkembangan sepakbola bangsa itu sendiri. Dalam sepakbola jika ada pemain muda selalu diajarkan hal salah, maka kesalahan itu akan terbawa sampai pemain tersebut bermain ditingkat pro. Tak heran jika pemain-pemain kita banyak mengalami masalah di teknik dasar dalam sepakbola.

Negara-negara lain telah memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik dan benar. Karena metode canggih sangat dikaitkan dengan prestasi suatu tim. Contoh kasus, Pelatih-pelatih liga eropa telah memanfaatkan *match analysis* dalam perjalanan kompetisi. Alat-alat canggih saja tidak cukup jika tidak ada yang paham akan kegunaan dan tujuan dari alat tersebut. Sehingga sangat dibutuhkan peran *Match analyser* dalam tim sepakbola.

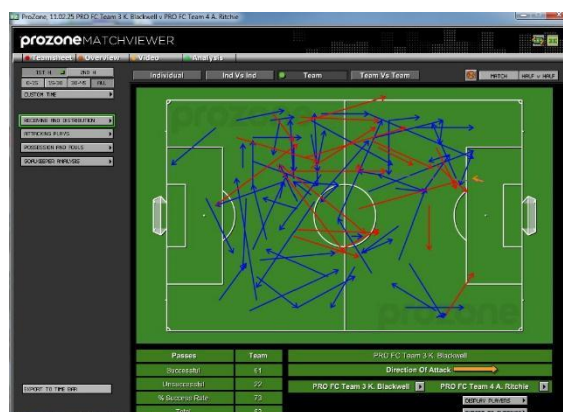
Oleh sebab itu, latihan sepakbola harus sistematis, berkualitas dan progresif karena bukan hanya melatih tim untuk menang, melainkan melatih pemain bermain sepakbola yang benar untuk menang. Pemanfaatan teknologi sebagai pendamping latihan sangat vital saat ini. Karena evaluasi harus selalu diberikan kepada pemain, agar mereka selalu belajar akan pengalaman-pengalaman baru.

2. Analisis *Passing*

Teknik yang paling elemen dan sangat dasar dalam sepakbola adalah *Passing*. Teknik ini modal berharga bagi seorang pemain sepakbola, karena *shooting* yang bertujuan untuk mencetak gol berasal dari teknik *passing*. Dengan teknik *passing* pemain sepakbola bisa efektif dalam melakukan

penguasaan bola. Karena *passing* tidak membutuhkan waktu yang lama dalam memindahkan bola dari pemain satu ke pemain lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Deni (2014:<http://haryadideni.blogspot.co.id/2014/03/teknik-dasar-permainan-sepakbola.html>)yaitu :

memindahkan bola dari suatu pemain ke pemain yang lain dengan tepat sasaran sehingga mempercepat aliran bola menuju suatu tujuan. Passing atau mengoper bola paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh yang lain juga bisa digunakan seperti, menggunakan kepala, dada, dan paha kecuali menggunakan tangan itu tidak diperbolehkan.



Gambar 2.9
Analisis *Passing*

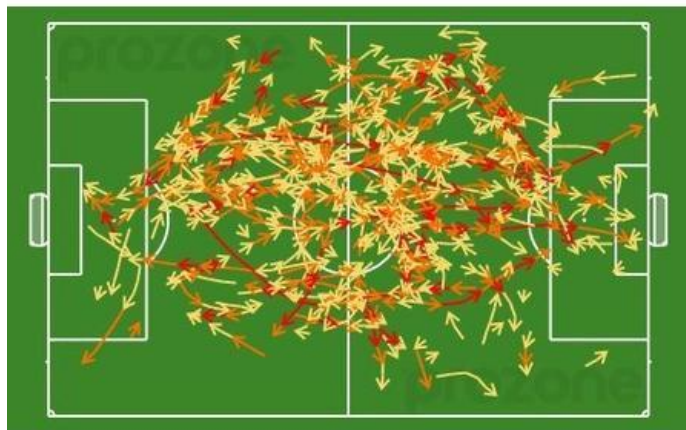
Sumber: (<https://profctrials.wordpress.com/2011/05/06/prozone/>)

Dalam sepakbola modern saat ini, *Match analysis* memberikan gambaran hasil dari pertandingan dari sisi *Passing* berupa tingkat keberhasilan dalam menyusun serangan. Membangun serangan dari bawah atau *Build up* akan membutuhkan akurasi *Passing* dan tingkat keberhasilan yang maksimal. Contoh kasus, seorang penjaga gawang memberikan bola kepada pemain belakang dan bola tersebut harus dalam penguasaan tim sampai pemain depan melakukan *finishing*. Jika dipertengahan jalan bola dikuasai oleh lawan, artinya tim memiliki masalah di bagian akurasi atau gagal eksekusi. Pendapat di atas senada dengan *Footballscience.net* (2014:<http://www.footballscience.net/special-topics/performance-analysis/>) mengatakan bahwa “.....the relationship seems not so clear with regards

to the other parameters such as shots on goal and passes completed (and others) and the final result of a game". Dapat diartikan dalam pertandingan sepakbola, eksekusi dalam melakukan teknik *passing* harus memiliki parameter dari segi total melakukan, *passing* yang berhasil dan gagal.

3. Analisis *Dribbling*

Teknik selanjutnya adalah *Dribbling* atau menggiring bola dari satu tempat ke tempat yang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Sucipto (2000:7) mengatakan bahwa ".....menggiring bola adalah teknik menendang dengan cara terputus-putus atau pelan-pelan dilakukan dengan cara sambil berlari. Sebagai pemain sepakbola, memiliki teknik ini adalah kelebihan bagi pemain tersebut dan tentunya kelebihan ini akan dimanfaatkan pelatih. Pada umumnya, pemain yang memiliki kemahiran dalam *dribbling*, akan diposisikan di bagian sayap dan gelandang serang. Pelatih harus memahami kelebihan pemainnya masing-masing agar saat menjalankan suatu strategi dalam taktik semua telah berada pada posisinya masing-masing. Karena masih banyak kesalahan pelatih dalam menyusun taktik dan strategi dalam pertandingan.



Gambar 2.10
Analisis *Dribbling*

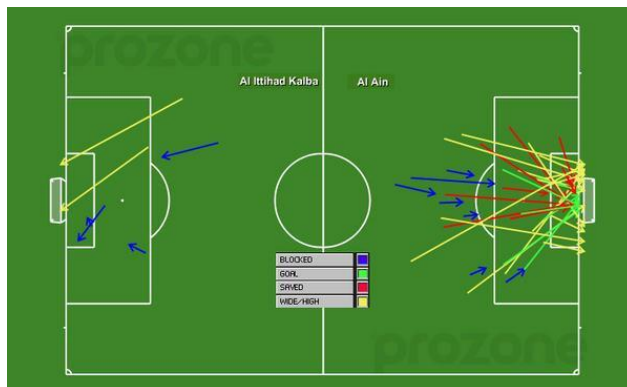
Sumber: (<http://www.derbytelegraph.co.uk/Prozone-statistics-help-underline-Craig-Bryson-s/story-16988649-detail/story.html>)

Pertandingan yang mempertemukan tim yang memiliki sistem pertahanan yang rapat pemain akan memiliki kesulitan dalam melakukan serangan. Suatu keuntungan jika tim memiliki pemain yang memiliki keterampilan *Dribbling* di atas rata-rata pemain lainnya. Ini akan menjadi solusi dalam strategi pelatih dalam menerapkannya di lapangan. Karena jika hanya mengandalkan operan-operan pendek saja kurang maksimal.

4. Analisis *Shooting*

Pengembangan dari teknik *passing* adalah menendang atau *shooting*. Gerakan kedua teknik ini sama, hanya berbeda di tujuan. Menurut Sucipto (2000:7) mengatakan bahwa “Pemain yang memiliki atau menguasai teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan dari menendang bola adalah untuk mengumpan, menembak bola ke gawang. Jadi tujuan dari *Shooting* adalah mencetak gol ke gawang lawan dengan menendang bola untuk memenangkan pertandingan. Pemain depan harus memiliki kelebihan di bagian *shooting*, karena teknik menjadi bagian dari proses gol yang paling dominan dalam sepakbola. Walaupun tidak selamanya mencetak gol dengan menendang, sepakbola zaman sekarang telah menuntut pemain untuk berkreasi dalam mengolah si kulit bundar.

Dalam pelaksanaan pertandingan sepakbola, pemain akan membangun serangan dari lini belakang, lalu ke tengah dan ke lini depan. Mereka berlomba secepat mungkin untuk mencetak gol ke gawang lawan masing-masing. Hal ini sesuai dengan pendapat Sucipto (2000:4) yaitu “Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan”. Pertandingan liga-liga dengan pemain terbaik di seluruh dunia akan menyuguhkan aksi-aksi *shooting* yang menakjubkan dan hebat diantara kalangan pemain lainnya. Sehingga akan Nampak terlihat dengan jelas perbedaan antara pemain yang bagus dan yang tidak bagus.



Gambar 2.11
Analisis *Shooting*

Sumber: (<https://twitter.com/weeksie82/status/271119533840936960>)

Menurut *Footballscience.net* (2014: <http://www.footballscience.net/special-topics/performance-analysis/>)

mengemukakan bahwa “*the area/zone of scoring attempt were also presented: the penalty area (44,4%), goal area (32,3%) and outside the box (20,4%) were chosen for goals.*” Pendapat diatas menunjukkan bahwa teknik *shooting* adalah eksekusi yang paling dominan dalam sepakbola dalam mencetak gol. Dapat diartikan jika 90% terjadinya gol berasal dari *Shooting*. Gol tersebut dominan terjadi dalam area 16 Meter penjaga gawang dan tendangan jarak jauh masih menjadi pilihan bagi tim yang kesulitan memasuki area penalti tim lawan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif, arikunto (2006): 3020 menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi) oleh *judge*..

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan masalah dan tujuan yang hendak di capai, yaitu untuk mengetahui Untuk mengetahui jumlah keterampilan *Passing* berhasil dan gagal, mengetahui jumlah keterampilan *dribbling* berhasil dan gagal, mengetahui jumlah keterampilan *shooting* berhasil dan gagal, mengetahui jumlah keterampilan *heading* berhasil dan gagal, dan mengetahui berapa lama bola yang dikuasai Bali United FC pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006:130) mengatakan bahwa “ populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.Populasi adalah bagian terbesar dari suatu kelompok, mengenai populasi Sugiyono (2011:80) menjelaskan bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan”. Penulis dalam penelitian ini menggunakan populasi yaitu, 3 Tim peserta Kompetisi Liga 1 Indonesia 2019.

Sampel adalah bagian terkecil dari suatu populasi. Mengenai sampel Arikunto (2010:174) menjelaskan bahwa: “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel dalam penelitian ini adalah Tim Bali United FC. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik notasi caranya adalah pengamat membawa catatan dan stopwatch, selanjutnya pengamat mencatat setiap moment dalam pertandingan dari menit pertama sampai

akhir. Artinya pengamat mengkalkulasikan hasil-hasil dalam pertandingan tersebut.

C. Desain penelitian

Penelitian observasi mempunyai berbagai macam desain penelitian. Penggunaan desain penelitian di sesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menggunakan desain *one-shotcase study*.

Dalam penelitian ini penulis merencanakan dengan alur penelitian sebagai berikut :

Bagan 3.1

Langkah-langkah pengambilan dan pengolahan data penelitian

D. Definisi Operasional

Jika di lihat dari sudut pandang penafsiran seseorang terhadap suatu istilah itu berbeda-beda. Untuk menghindari kesalahan pengertian tentang istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan dan menjabarkan satu-persatu istilah tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis menurut Wiradi (2015) merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari ditaksir makna dan kaitannya

2. Keterampilan menurut Brian Mac (2015) adalah “*Skill is an athlete's ability to choose and perform the right techniques at the right time, successfully, regularly and with a minimum of effort*”. Keterampilan dalam sepakbola adalah menendang, menghentikan, menggiring dan menyundul.
3. Pertandingan adalah perlombaan dalam olahraga yang menghadapkan dua pemain (atau regu) untuk bertanding. (KBBI,2015)
4. Sepakbola adalah Permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dilapangan dan satu diantaranya bertindak sebagai penjaga gawang, permainan sepakbola sebagian besar dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang diperkenankan menggunakan lengan pada daerah tendangan hukumannya. (Sucipto, 2000)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman peneliti dalam mengumpulkan data dari lapangan, sementara peneliti sendiri merupakan instrumen terkait dalam penelitian. Agar penelitian menjadi lebih konkrit, maka perlu ada data, data tersebut diperoleh saat pertandingan berlangsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi-informasi dari data yang dicari.

Instrumen pengumpulan data yang penulis gunakan untuk analisis pertandingan adalah *Table format of Match Analysis* yang dimodifikasi oleh penulis.

F. Prosedur Pelaksanaan Tes

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka perlu digunakan alat bantu sebagai media. Media yang digunakan adalah media audiovisual, yaitu rekaman pertandingan tim Bali United FC pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019.

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data. Menurut Arikunto (2006:149) mengatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas

yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Table format of Match Analysis*. Pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis memperoleh dari Dave the Analyst, yaitu :

| ANALISIS PERTANDINGAN SEPAKBOLA | | | | | | | | | |
|---------------------------------|---------|---|-----------|---|----------|---|---------|---|-----------------|
| TIME | TEKNIK | | | | | | | | TAKTIK |
| | PASSING | | DRIBBLING | | SHOOTING | | HEADING | | BALL POSSESSION |
| | □ | X | □ | X | □ | X | □ | X | |
| 10 | | | | | | | | | |
| 20 | | | | | | | | | |
| 30 | | | | | | | | | |
| 40 | | | | | | | | | |
| 50 | | | | | | | | | |
| 60 | | | | | | | | | |
| 70 | | | | | | | | | |
| 80 | | | | | | | | | |
| 90 | | | | | | | | | |
| TOTAL | | | | | | | | | |

| KRITERIA PENILAIAN KETERAMPILAN | | | |
|---------------------------------|------------------|--|---|
| NO | TEKNIK | □ | X |
| 1. | <i>Passing</i> | Pemain mengoper bola kepada rekan satu tim tanpa mengenai lawan | Pemain mengoper bola kepada rekan, namun mengenai lawan |
| 2. | <i>Dribbling</i> | Pemain menggiring bola melewati lawan dan tanpa lawan | Pemain menggiring bola namun mengenai lawan |
| 3. | <i>Shooting</i> | Pemain menendang bola ke arah gawang lawan (<i>on of target</i>) | Pemain menendang bola ke arah gawang namun diluar target (<i>out of target</i>) |
| 4. | <i>Heading</i> | Pemain menyundul bola ke target (rekan satu tim atau gawang lawan) | Pemain menyundul bola ke target (rekan satu tim atau gawang lawan) namun mengenai lawan |
| | <i>TAKTIK</i> | | |

| | | | |
|---|------------------------|---|---|
| 5 | <i>Ball Possession</i> | Tim menguasai bola sepenuhnya ketika dalam penguasaan | Tim kehilangan bola ketika dalam penguasaan |
|---|------------------------|---|---|

Dengan kriteria penilaian keberhasilan dan gagal sebagai berikut :

G. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat Tim Bali United bertempat di Kuta, Bali. Waktu penelitian dari tanggal 24 Januari sampai dengan 2 Februari 2020. Pertemuan dilaksanakan selama 10 hari di lakukan setiap pagi harinya saat tim tidak melakukan aktifitas seperti latihan atau lainnya.

H. Prosedur Pengolahan Data

1. Tabel data

Tabel data adalah penyajian data dalam bentuk kumpulan angka-angka yang disusun menurut kategori-kategori tertentu, dalam suatu daftar menurut kelas-kelas yang lazim. Sebuah tabel memuat bagian-bagian sebagai berikut :

- Kepala tabel, memuat : nomor tabel, judul tabel.
- Leher tabel, memuat keterangan atau judul kolom
- Badan tabel, memuat data
- Kaki tabel, memuat: keterangan-keterangan tambahan, sumber data yaitu sumber yang menjelaskan darimana data itu dikutip.

2. Grafik data (diagram data)

Grafik data adalah penyajian data dalam bentuk gambar-gambar dan grafik dapat dibedakan dalam beberapa jenis, yaitu:

- Grafik batang atau balok
- Grafik Lingkaran

3. Analisis Data

Analisis data dalam penulisan ini adalah menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil, agar dapat mengetahui komponen yang menonjol dan membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen. Memperkirakan atau besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap sesuatu kejadian lainnya.

Analisis dalam penulisan ini menggunakan pendekatan secara non statistik. Analisis non statistik dilakukan dengan membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia.

4. Cara Menghitung Persentase

Menghitung secara persentase sendiri merupakan nilai suatu perbandingan jika dijadikan skala seratus. Menurut Rumus hitung, cara menghitung persentase adalah “Presentase = Jumlah dicari persentasenya/jumlah keseluruhan X 100”. Lebih detailnya diimplikasikan dalam penghitungan analisis pertandingan sebagai berikut :

- a. *Passing*

$$\frac{\text{jumlah } passing \text{ berhasil/gagal}}{\text{Total } passing} \times 100 = n\%$$
- b. *Dribbling*

$$\frac{\text{jumlah } dribbling \text{ berhasil/gagal}}{\text{Total } Dribbling} \times 100 = n\%$$
- c. *Shooting*

$$\frac{\text{jumlah } shooting \text{ berhasil/gagal}}{\text{Total } shooting} \times 100 = n\%$$
- d. *Heading*

$$\frac{\text{jumlah } heading \text{ berhasil/gagal}}{\text{Total } heading} \times 100 = n\%$$
- e. *Ball Possessions*

$$\frac{\text{jumlah durasi penguasaan}}{\text{Total } Ball Possessions} \times 100 = n\%$$

Total durasi Penguasaan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi masih dalam bentuk data-data mentah, sehingga harus diolah dan dianalisis. Data-data yang terdapat dalam penelitian ini diolah dan dianalisis berdasarkan kepada langkah-langkah penelitian yang telah diuraikan pada Bab III. Hasilnya dari observasi yang dilakukan Penulis akan diuraikan pada bab ini.

1. Data Hasil Observasi

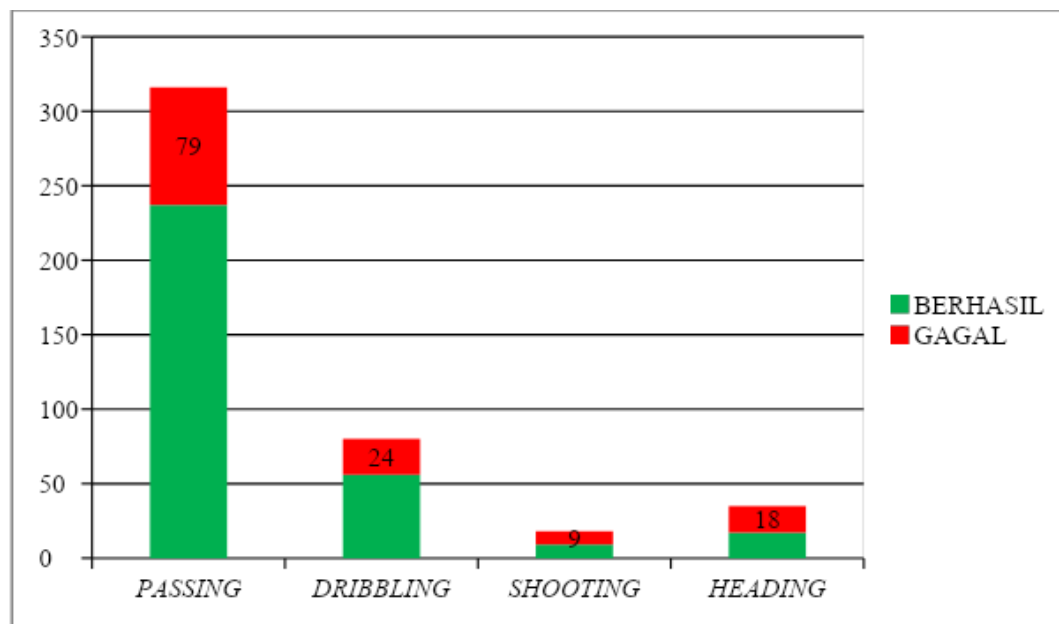
Tabel 4.1
Data Hasil Observasi
Bali United FC pada kompetisi Liga 1 2019
melawan PSM Makassar

| NO | ASPEK | MENIT 15 | | MENIT 30 | | MENIT 45 | | MENIT 60 | | MENIT 75 | | MENIT 90 | | TOTAL | |
|----|------------------|-------------|----|-------------|----|-------------|----|-------------|----|-------------|----|-------------|---|-------|----|
| | | □ | x | □ | x | □ | x | □ | X | □ | x | □ | X | | |
| 1 | <i>PASSING</i> | 44 | 16 | 4 | 14 | 31 | 11 | 46 | 10 | 46 | 20 | 31 | 8 | 237 | 79 |
| 2 | <i>DRIBBLING</i> | 11 | 3 | 9 | 3 | 6 | 5 | 11 | 5 | 10 | 2 | 9 | 6 | 56 | 24 |
| 3 | <i>SHOOTING</i> | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 9 | 9 |
| 4 | <i>HEADING</i> | 2 | 5 | 2 | 7 | 7 | 1 | 2 | 1 | 2 | 6 | 2 | 8 | 17 | 18 |
| 5 | <i>BALL POS</i> | 10' | | 4' | | 6' | | 8' | | 10' | | 2' | | 40' | |

Data pada tabel diatas menunjukkan hasil observasi dari pertandingan melawan PSM Makassar yang terlihat bahwa jumlah pengambilan keputusan yang di **Analisis Keterampilan sepakbola Tim Bali United FC pada kompetisi**

Liga 1 Indonesia dari aspek *Passing*, *Dribbling*, *Shooting*, *Heading* dan *Ball Possession*.

Grafik 4.1
Grafik Analisis Keterampilan
Bali United FC pada kompetisi Liga 1 2019
melawan PSM Makassar



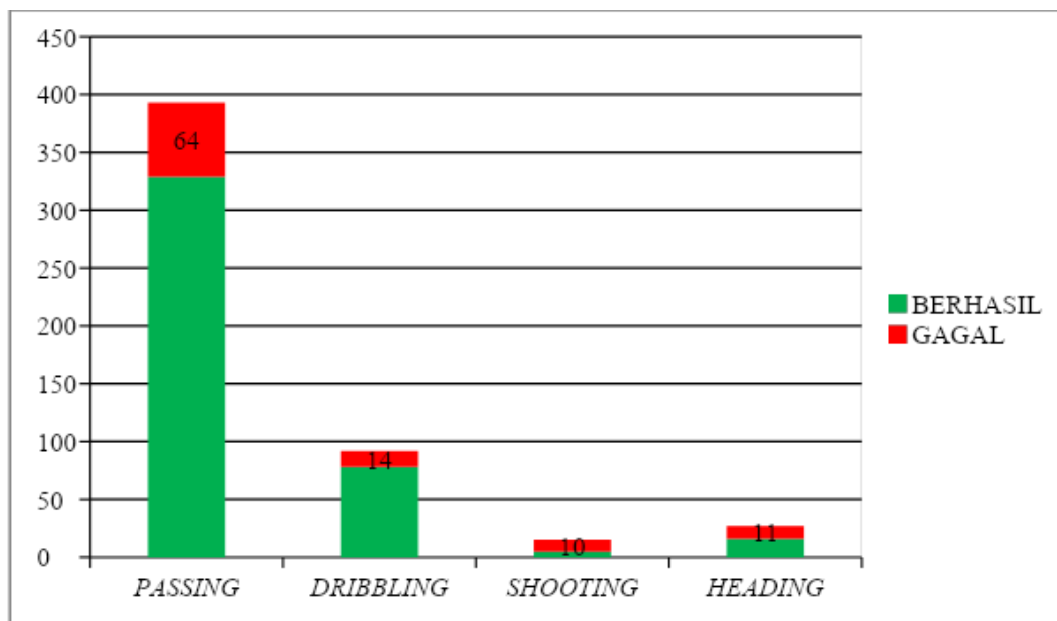
Grafik diatas menunjukkan hasil observasi dari pertandingan melawan PSM Makassar yang terlihat bahwa jumlah pengambilan keputusan yang di **Analisis Keterampilan sepakbola Tim Bali United FC pada kompetisi Liga 1 Indonesia** dari aspek *Passing*, *Dribbling*, *Shooting*, *Heading* dan *Ball Possessions*.

Tabel 4.2
Data Hasil Observasi
Bali United FC pada kompetisi Liga 1 2019
melawan Persib Bandung

| NO | ASPEK | MENIT 15 | | MENIT 30 | | MENIT 45 | | MENIT 60 | | MENIT 75 | | MENIT 90 | | TOTAL | |
|----|------------------|-------------|----|-------------|----|-------------|---|-------------|----|-------------|---|-------------|----|-------|----|
| | | □ | x | □ | x | □ | x | □ | X | □ | x | □ | X | □ | x |
| 1 | <i>PASSING</i> | 90 | 15 | 65 | 11 | 70 | 9 | 31 | 12 | 38 | 7 | 40 | 10 | 329 | 64 |
| 2 | <i>DRIBBLING</i> | 19 | 3 | 14 | 3 | 7 | 1 | 7 | 2 | 17 | 2 | 14 | 3 | 78 | 14 |
| 3 | <i>SHOOTING</i> | 1 | 3 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 2 | 0 | 5 | 10 |
| 4 | <i>HEADING</i> | 2 | 5 | 3 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 3 | 1 | 6 | 4 | 16 | 11 |
| 5 | <i>BALL POS</i> | 15' | | 6' | | 8' | | 6' | | 8' | | 7' | | 50' | |

Data pada tabel diatas menunjukkan hasil observasi dari pertandingan melawan Persib Bandung yang terlihat bahwa jumlah pengambilan keputusan yang di Analisis Keterampilan sepakbola Tim Bali United FC pada kompetisi Liga 1 Indonesia dari aspek *Passing*, *Dribbling*, *Shooting*, *Heading* dan *Ball Possessions*.

Grafik 4.2
Grafik Analisis Keterampilan
Bali United FC pada kompetisi Liga 1 2019
melawan Persib Bandung



Grafik diatas menunjukkan hasil observasi dari pertandingan melawan Persib Bandung yang terlihat bahwa jumlah pengambilan keputusan yang di Analisis Keterampilan sepakbola Tim Bali United FC pada kompetisi Liga 1 Indonesia dari aspek *Passing*, *Dribbling*, *Shooting*, *Heading* dan *Ball Possessions*.

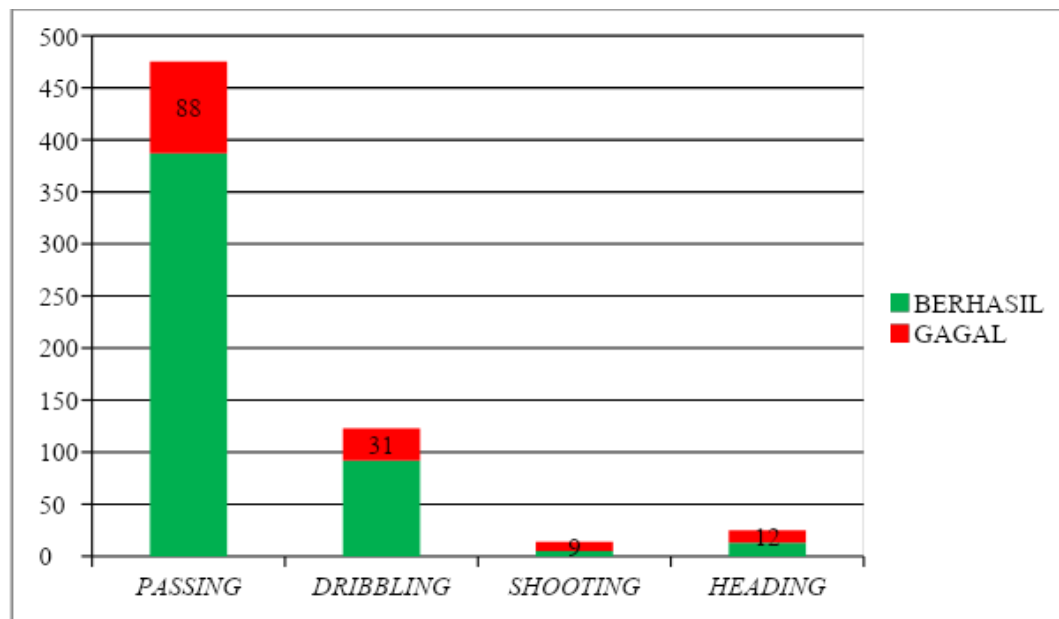
Tabel 4.3
Data Hasil Observasi
Bali United FC pada kompetisi Liga 1 2019
melawan Semen Padang

| N O | ASPEK | Menit 15 | | Menit 30 | | Menit 45 | | Menit 60 | | Menit 75 | | Menit 90 | | Total | |
|--------|------------------|-------------|----|-------------|----|-------------|----|-------------|----|-------------|---|-------------|----|-------|----|
| | | □ | x | □ | X | □ | x | □ | x | □ | x | □ | X | □ | x |
| 1 | <i>Passing</i> | 60 | 17 | 38 | 15 | 31 | 16 | 46 | 21 | 54 | 6 | 58 | 13 | 387 | 88 |
| 2 | <i>Dribbling</i> | 13 | 9 | 11 | 4 | 10 | 4 | 18 | 4 | 11 | 5 | 9 | 5 | 92 | 31 |
| 3 | <i>Shooting</i> | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 9 |
| 4 | <i>Heading</i> | 5 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 4 | 13 | 12 |
| 5 | <i>Ball Pos</i> | 8' | | 7' | | 5' | | 7' | | 5' | | 8' | | 40' | |

Data pada tabel diatas menunjukkan hasil observasi dari pertandingan melawan Semen Padang yang terlihat bahwa jumlah pengambilan keputusan yang di Analisis Keterampilan sepakbola Tim Bali United FC pada kompetisi Liga 1 Indonesia dari aspek *Passing*, *Dribbling*, *Shooting*, *Heading* dan *Ball Possessions*.

Grafik 4.3
Grafik Analisis Keterampilan
Bali United FC pada kompetisi Liga 1 2019

melawan Semen Padang



Grafik diatas menunjukkan hasil observasi dari pertandingan melawan Semen Padang yang terlihat bahwa jumlah pengambilan keputusan yang di

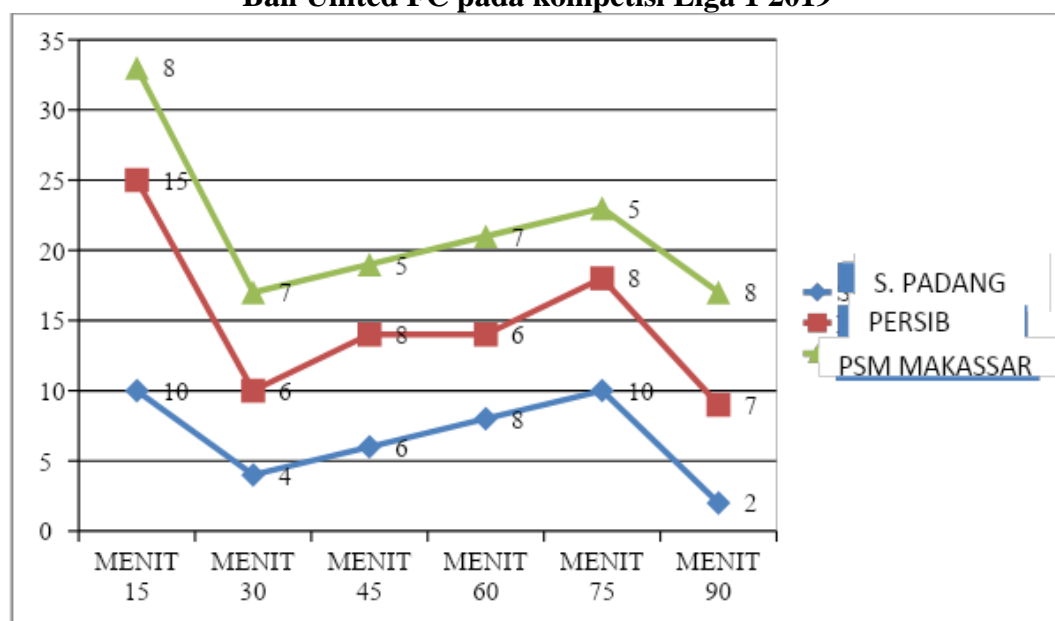
Analisis Keterampilan sepakbola Tim Bali United FC pada kompetisi Liga 1 Indonesia dari aspek *Passing*, *Dribbling*, *Shooting*, *Heading* dan *Ball Possessions*.

Tabel 4.4
Data Hasil Observasi
Ball Possessions

Bali United FC pada kompetisi Liga 1 2019

| NO | LAWAN | Menit 15 | Menit 30 | Menit 45 | Menit 60 | Menit 75 | Menit 90 | Total |
|----|----------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------|
| | | Durasi | Durasi | Durasi | Durasi | Durasi | Durasi | Durasi |
| 1 | PSM | 10' | 4' | 6' | 8' | 10' | 2' | 40' |
| 2 | PERSIB | 15' | 6' | 8' | 6' | 8' | 7' | 50' |
| 3 | S PADANG | 8' | 7' | 5' | 7' | 5' | 8' | 40' |

Grafik 4.4
Grafik Analisis Keterampilan
Ball Possessions
Bali United FC pada kompetisi Liga 1 2019



2. Menghitung Persentase

Tabel 4.5

**Persentase
Bali United FC pada kompetisi Liga 1 2019
Melawan PSM Makassar**

| NO | ASPEK | Total | | | Persentase | |
|----|------------------|-------|----|-------------|------------|-----|
| | | □ | X | Keseluruhan | □ | x |
| 1 | <i>Passing</i> | 237 | 79 | 316 | 75% | 25% |
| 2 | <i>Dribbling</i> | 56 | 24 | 80 | 70% | 30% |
| 3 | <i>Shooting</i> | 9 | 9 | 18 | 50% | 50% |
| 4 | <i>Heading</i> | 17 | 18 | 35 | 48% | 52% |

Dari data pada tabel diatas, dilaporkan bahwa Tim Bali United FC ketika melawan Tim PSM Makassar memiliki *Passing* berhasil sebanyak 237 dengan persentase sebesar 75% dan *Passing* gagal sebanyak 79 dengan persentase sebesar 25%. Untuk *Dribbling* berhasil sebanyak 56 dengan persentase sebesar 70% dan *Dribbling* gagal sebanyak 24 dengan persentase sebesar 30%. Sedangkan *Shooting* berhasil sebanyak 9 dengan persentase sebesar 50% dan *Shooting* gagal sebanyak 9 dengan persentase sebesar 50%. Dan untuk *Heading* berhasil sebanyak 17 dengan persentase sebesar 48% dan *Heading* gagal sebanyak 18 dengan persentase sebesar 52%.

Tabel 4.6

**Persentase
Bali United FC pada Kompetisi Liga 1 2019
Melawan Persib Bandung**

| NO | ASPEK | Total | | | Persentase | |
|----|------------------|-------|----|-------------|------------|-----|
| | | □ | x | Keseluruhan | □ | X |
| 1 | <i>Passing</i> | 329 | 64 | 393 | 84% | 16% |
| 2 | <i>Dribbling</i> | 78 | 14 | 92 | 85% | 15% |
| 3 | <i>Shooting</i> | 5 | 10 | 15 | 33% | 67% |
| 4 | <i>Heading</i> | 16 | 11 | 27 | 60% | 40% |

Dari data pada tabel diatas, dilaporkan bahwa Tim Bali United FC ketika melawan Tim Persib Bandung memiliki *Passing* berhasil sebanyak 329 dengan persentase sebesar 84% dan *Passing* gagal sebanyak 64 dengan persentase sebesar 16%. Untuk *Dribbling* berhasil sebanyak 78 dengan persentase sebesar 85% dan *Dribbling* gagal sebanyak 14 dengan persentase sebesar 15%. Sedangkan *Shooting* berhasil sebanyak 5 dengan persentase sebesar 33% dan *Shooting* gagal sebanyak 10 dengan persentase sebesar 67%. Dan untuk *Heading* berhasil sebanyak 16 dengan persentase sebesar 60% dan *Heading* gagal sebanyak 11 dengan persentase sebesar 40%.

Tabel 4.7
Persentase
Bali United FC pada kompetisi Liga 1 2019
Melawan Semen Padang

| NO | ASPEK | Total | | | Persentase | |
|----|------------------|-------|----|-------------|------------|-----|
| | | □ | X | Keseluruhan | □ | X |
| 1 | <i>Passing</i> | 389 | 88 | 477 | 81% | 19% |
| 2 | <i>Dribbling</i> | 92 | 31 | 133 | 70% | 30% |
| 3 | <i>Shooting</i> | 5 | 9 | 14 | 35% | 65% |
| 4 | <i>Heading</i> | 13 | 12 | 25 | 52% | 48% |

Dari data pada tabel diatas, dilaporkan bahwa Tim Bali United FC ketika melawan Tim Semen Padang memiliki *Passing* berhasil sebanyak 389 dengan persentase sebesar 81% dan *Passing* gagal sebanyak 88 dengan persentase sebesar 19%. Untuk *Dribbling* berhasil sebanyak 92 dengan persentase sebesar 70% dan *Dribbling* gagal sebanyak 31 dengan persentase sebesar 30%. Sedangkan *Shooting* berhasil sebanyak 5 dengan persentase sebesar 35% dan *Shooting* gagal sebanyak 9 dengan persentase sebesar 65%. Dan untuk *Heading* berhasil sebanyak 13 dengan persentase sebesar 52% dan *Heading* gagal sebanyak 12 dengan persentase sebesar 48%.

Tabel 4.8
Presentase *Ball Possessions*
Bali United FC pada kompetisi Liga 1 2019

| N O | LAWAN | Total | | Persentase | |
|----------------|-----------------|-----------------|---------------|-------------------|--------------|
| | | Bali Utd | DURASI | Bali Utd | LAWAN |
| 1 | <i>PSM</i> | 40' | 80' | 50% | 50% |
| 2 | <i>PERSIB</i> | 50' | 85' | 58% | 32% |
| 3 | <i>S.PADANG</i> | 55' | 83' | 66% | 34% |

Dari data pada tabel diatas didapatkan hasil *Ball Possessions* Tim Bali United FC pada Kompetisi Liga 1 Indonesia 2019 dalam mengarungi 3 pertandingan bahwa *Ball Possessions* melawan PSM Makassar sebesar 50% dengan total durasi selama 40 menit dari 80 menit bola dalam permainan. Sedangkan *Ball Possessions* melawan Persib Bandung sebesar 58% dengan total durasi selama 50 menit dari 85 menit bola dalam permainan. Dan *Ball Possessions* melawan Semen Padang sebesar 66% dengan total durasi 55 menit dari 83 menit bola dalam permainan.

Tabel 4.9
Persentase Keterampilan
Bali United FC pada kompetisi Liga 1 2019

| NO | ASPEK | JUMLAH | | | | | | TOTAL | | | Persentase | |
|----|------------------|--------|----|-----|----|-----|----|-------|-----|---------|------------|-----|
| | | □ | X | □ | X | □ | x | □ | X | Seluruh | □ | X |
| 1 | <i>Passing</i> | 237 | 79 | 329 | 64 | 389 | 88 | 955 | 231 | 1186 | 81% | 19% |
| 2 | <i>Dribbling</i> | 56 | 24 | 78 | 14 | 92 | 31 | 226 | 69 | 295 | 77% | 23% |
| 3 | <i>Shooting</i> | 9 | 9 | 5 | 10 | 5 | 9 | 19 | 28 | 47 | 40% | 60% |
| 4 | <i>Heading</i> | 17 | 18 | 16 | 11 | 13 | 12 | 46 | 41 | 87 | 57% | 43% |

Dari data pada tabel diatas, dilaporkan bahwa Tim Bali United FC pada Kompetisi Liga 1 Indonesia 2019 memiliki *Passing* berhasil sebanyak 995 dengan persentase sebesar 81% dan *Passing* gagal sebanyak 231 dengan persentase sebesar 19%. Untuk *Dribbling* berhasil sebanyak 226 dengan persentase sebesar 77% dan *Dribbling* gagal sebanyak 69 dengan persentase sebesar 23%. Sedangkan *Shooting* berhasil sebanyak 19 dengan persentase sebesar 40% dan *Shooting* gagal sebanyak 28 dengan persentase sebesar 60%. Dan untuk *Heading* berhasil sebanyak 46 dengan persentase sebesar 57% dan *Heading* gagal sebanyak 41 dengan persentase sebesar 43%.

3. Menghitung Alur Keterampilan

Tabel 4.9
Analisis Pertandingan
Bali United FC pada kompetisi Liga 1 2019
Melawan PSM Makassar

| NO | ASPEK | JUMLAH | | | | | | | | | | | | TOTAL | | |
|----|-----------|--------|----|----|---|----|----|--------|----|---|----|----|----|-------|-----|----|
| | | B | | T | | D | | RESIST | B | | T | | D | | Σ | X |
| | | □ | X | □ | X | □ | X | | □ | X | □ | X | □ | X | | |
| 1 | Passing | 25 | 10 | 38 | 5 | 35 | 24 | | 30 | 1 | 76 | 11 | 47 | 28 | 237 | 79 |
| 2 | Dribbling | 5 | 2 | 8 | 7 | 11 | 7 | | 9 | 0 | 15 | 5 | 8 | 3 | 56 | 24 |
| 3 | Shooting | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 6 | | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 1 | 9 | 9 |
| 4 | Heading | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 0 | | 0 | 6 | 6 | 5 | 0 | 1 | 17 | 18 |

Dari data pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tim Bali United FC pada Kompetisi Liga 1 Indonesia 2019 memiliki kelebihan di aspek *passing* dalam menyusun serangan dengan tingkat keberhasilan diatas rata-rata. Namun memiliki kekurangan di aspek penyelesaian akhir, yaitu *shooting on target*.

Tabel 4.11
Analisis Pertandingan
Bali United FC pada kompetisi Liga 1 2019
Melawan Persib Bandung

| NO | ASPEK | JUMLAH | | | | | | | | | | | | TOTAL | | |
|----|-----------|--------|---|-----|---|----|----|------------------|----|---|----|----|----|-------|-----|----|
| | | B | | T | | D | | R E S T | B | | T | | D | | □ | X |
| | | □ | X | □ | X | □ | X | | □ | X | □ | X | □ | X | | |
| 1 | Passing | 65 | 5 | 100 | 6 | 48 | 22 | | 21 | 6 | 65 | 10 | 31 | 15 | 329 | 64 |
| 2 | Dribbling | 10 | 1 | 27 | 3 | 11 | 3 | | 6 | 0 | 25 | 1 | 11 | 9 | 78 | 14 |
| 3 | Shooting | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 4 | | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 10 |
| 4 | Heading | 3 | 3 | 0 | 0 | 2 | 1 | | 6 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 16 | 11 |

Dari data pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tim Bali United FC pada Kompetisi Liga 1 Indonesia 2019 memiliki kelebihan di aspek *passing* dalam menyusun serangan dengan tingkat keberhasilan diatas rata-rata. Namun memiliki kekurangan di aspek penyelesaian akhir, yaitu *shooting on target*.

Tabel 4.12
Analisis Pertandingan
Bali United pada kompetisi Liga 1 2019
Melawan Semen Padang

| NO | ASPEK | JUMLAH | | | | | | | | | | | | TOTAL | | |
|----|-----------|--------|----|----|----|----|----|------------------|----|----|----|---|----|-------|-----|----|
| | | B | | T | | D | | R E S T | B | | T | | D | | □ | X |
| | | □ | X | □ | X | □ | X | | □ | X | □ | X | □ | X | | |
| 1 | Passing | 15 | 12 | 68 | 20 | 46 | 16 | | 29 | 15 | 75 | 8 | 54 | 7 | 387 | 88 |
| 2 | Dribbling | 6 | 5 | 10 | 8 | 18 | 4 | | 8 | 2 | 14 | 6 | 16 | 8 | 92 | 31 |
| 3 | Shooting | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | | 0 | 0 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 9 |
| 4 | Heading | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | | 0 | 2 | 3 | 4 | 0 | 2 | 13 | 12 |

Dari data pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tim Bali United FC pada Kompetisi Liga 1 Indonesia 2019 memiliki kelebihan di aspek *passing* dalam menyusun serangan dengan tingkat keberhasilan diatas rata-rata. Namun memiliki kekurangan di aspek penyelesaian akhir, yaitu *shooting on target*.

B. Pembahasan

Setelah melakukan pengolahan data dan analisa data, temuan yang peneliti temukan dalam penelitian ini bahwa aksi-aksi keterampilan sepakbola pemain Tim Bali United FC pada Kompetisi Liga 1 Indonesia 2019 sangat maksimal. Dari berbagai keterampilan yang muncul dalam pertandingan tersebut, tim Bali United FC adalah tim yang produktif dalam penguasaan bola seiring dengan berbagai proses dalam penguasaan bola tersebut. Tim Sepakbola Bali United adalah tim

yang bermaterikan pemain-pemain eks-Timnas U-19 pada *Piala AFF 2013* silam di Sidoarjo dan ditambah dengan pemain asing yang memiliki kualitas yang sangat bagus.

Sepakbola pada zaman sekarang sudah memanfaatkan alat-alat canggih super teknologi yang dapat membantu kinerja tim pelatih dalam tim ketika melaksanakan suatu kegiatan pertandingan sepakbola. Akan tetapi seiring dengan pembaharuan dan penyempurnaan alat tersebut, secara tidak langsung memaksa tim untuk tidak sanggup membeli alat tersebut. Kehadiran *Match Analysis* dalam suatu tim sangat membantu evaluasi tim secara teknis oleh tim pelatih. Data-data yang diberikan dalam observasi pertandingan akan menjadi *feedback* bagi pelatih, pemain dan manajemen. Sehingga dalam menghadapi pertandingan selanjutnya, tim pelatih akan melakukan perbaikan pada sektor-sektor yang harus diperbaiki agar pada pertandingan selanjutnya tim tampil lebih maksimal.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan teknik analisis notasional. Pada dasarnya, dalam melihat performa tim dapat menggunakan analisis notasional dan analisis gerak. Hal ini sesuai dengan pendapat Leo Chan (2015) yaitu, “*Generally, performance analysis can be classified into two main categories: notational analysis and motion analysis*”. Oleh karena itu, dalam penulisan ini penulis menerapkan teknik notasional agar dapat melihat teknik-teknik dasar sepakbola pemain Bali United FC dengan materi pemain-pemain timnas U-19 silam.

Tujuan dari *Match analysis* selain sebagai gambaran pelatih untuk memberikan perbaikan dalam hal taktik, ternyata data-data hasil observasi ini dapat digunakan dalam penyusunan program latihan tim. Fakta dilapangan

mengatakan bahwa pemain-pemain Indonesia memiliki kualitas teknik yang masih dibawah standar pemain luar negeri. Karena yang beredar di masyarakat dewasa ini, banyak pemain-pemain muda minim dalam hal pengetahuan teknik dasar. Dapat dikatakan, pelatih-pelatih Sekolah sepakbola Indonesia masih minim dalam hal *Match analysis* yang berujung kepada pengetahuan sepakbola si pelatih tersebut.

Dari penulisan ini ditemukan poin-poin menarik yang sangat bermanfaat bagi pelatih sepakbola Indonesia. Dari hasil observasi tim Bali United pada kompetisi Liga 1 Indonesia 2019 ditemukan bahwa teknik *Passing* adalah yang paling bagus di bandingkan dengan teknik yang lainnya. Dengan banyak melakukan teknik ini, pemain dihadapkan dengan *Ball Possessions* yang harus mereka miliki agar lawan tidak bisa menguasai bola. Sehingga wajar, jika tim Bali United memiliki kualitas *Ball Possessions* lebih unggul di bandingkan lawannya karena mereka selalu dominan dalam teknik *Passing*.

Di lain pihak, Tim Bali United memiliki kekurangan dalam performa timnya dalam mengarungi Kompetisi Liga 1 Indonesia 2019. Kekurangan dalam tim tersebut adalah banyaknya *Shooting* gagal dibandingkan *Shooting* berhasil. Hal ini mengindikasikan bahwa tim Bali United FC minim dalam *Finishing touch* sesuai dengan hasil observasi. Oleh karena itu, teknik dasar ini dapat dimasukan ke dalam program latihan untuk menghadapi kegiatan turnamen selanjutnya.

Dari diskusi penemuan yang telah dipaparkan penulis dapat memberikan gambaran bagi para pelatih, pembina maupun atlet bahwa *Match analysis* itu sangat membantu dan dapat berkontribusi terhadap tim karena data-data yang

diperoleh berdasarkan fakta di lapangan, lalu dianalisis dan diinterpretasikan terhadap komponen tim.

Pada saat penelitian, kendala yang dihadapi penulis di dalam observasi antara lain: menonton pertandingan ulang dari situs resmi yang masih berisi acara komersil, ada beberapa kejadian yang tidak dapat diamati karena ada *Replay* dan *miss* komunikasi dalam penyajian data keterampilan berhasil dan gagal. Akan tetapi, berkat kerja keras dan ridho Allah SWT kendala-kendala tersebut dapat ditangani, sehingga proses penelitian berjalan dengan lancar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka kesimpulan dari penelitian analisis keterampilan sepakbola Tim Bali United pada Kompetisi Liga 1 Indonesia 2019 adalah sebagai berikut :

1. Jumlah keterampilan *Passing* Tim Bali United FC adalah 81% berhasil dan 19% gagal
2. Jumlah keterampilan *Dribbling* Tim Bali United FC adalah 77% berhasil dan 23% gagal
3. Jumlah keterampilan *Shooting* Tim Bali United FC adalah 40% berhasil dan 60% gagal
4. Jumlah keterampilan *Heading* Tim Bali United FC adalah 57% berhasil dan 43% gagal
5. Jumlah *Ball Possessions* Tim Bali United FC adalah 58%

B. Saran

Atas dasar hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi para pelatih dan pembina sepakbola agar menerapkan *Match analysis* dalam setiap pertandingan yang diikuti sebagai menambah wawasan sepakbola guna menunjang performa tim.
2. Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, sebaiknya Tim Bali United FC memperbaiki dari segi teknik *Shooting* karena dominan gagal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap agar dapat menyempurnakan penelitian dengan wawasan dan cangkupan luas, karena penulis masih merasa memiliki banyak kekurangan dalam penelitian ini karena keterbatasan tenaga, waktu serta materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Avry, Yvon. dkk. (2010). *FIFA Grassroot*. Swiss : FIFA Education and Technical Development Department.
- Harsono. (1988). *Coaching : Aspek-aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta : CV Tambak Kusuma.
- Kosasih, Engkos. (1985). *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta : CV Akademik Presindo.
- Sucipto. dkk, (1999). *Sepak Bola*. Bandung : FPOK UPI.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, Andi dkk. (2007). *Dasar-dasar Kepelatihan*. Jakarta : UT.
- Tunggu alam, Wawan. (2012). *Menjadi Pemain Hebat Sekalipun Tanpa Bakat*. Jakarta : Wartapena.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : UPI.
- Google. (2015). Tersedia : <http://artikata.com/arti-318865-analisis.html> 22November2015
- Google. (2015). Tersedia : <http://haryadideni.blogspot.co.id/2014/03/teknik-dasar-permainan-sepakbola.html> 22November2015
- KBBI. (2015). Tersedia : <http://www.footballscience.net/special-topics/performance-analysis/> 22November2015